Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 6 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENGEMBANGAN POTENSI HASIL KEBUN MASYARAKAT DAN PEMANFAATAN LOKAL DI NAGARI KOTO BARU KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR PROVINSI SUMATERA BARAT

Dedy Irfan[1], Aulia Muldiana Putri[2], Finda Rahmatullah[3], Fitri Rahmi [4], Riva Vioreta[5], Agusman Putra[6]
[1-6] Universitas Negeri Padang
Email: auliamuldianap@gmail.com

ABSTRACT

This activity discussed the potential of community garden produce and local utilization in Nagari Koto Baru, Sungai Tarab District, Tanah Datar Regency, West Sumatra Province. The purpose of this activity is to identify the types of garden produce and their common distribution patterns within the community. The type of approach used in this activity is a descriptive qualitative approach, primarily through community interviews. Garden produce plays a significant role in household consumption and local market supply. Understanding these local potentials is important for future community development.

***Keywords**: Garden Produce, Local Utilization, Nagari Koto Baru*

ABSTRAK

Kegiatan ini membahas potensi hasil kebun masyarakat dan pemanfaatan lokal di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis hasil kebun yang ada serta pola distribusinya yang umum di kalangan masyarakat. Jenis pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, terutama melalui wawancara masyarakat. Hasil kebun memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan pasokan pasar lokal. Pemahaman akan potensi lokal ini penting sebagai dasar untuk pengembangan masyarakat di masa mendatang.

Kata Kunci: Hasil Kebun, Pemanfaatan Lokal, Nagari Koto Baru

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Nagari Koto Baru merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi pertanian. Berdasarkan observasi awal dan informasi dari masyarakat setempat, berbagai jenis hasil kebun seperti pisang, padi, kulit manis, kopi, dan lain-lain ditemukan dibudidayakan oleh warga. Meskipun potensi hasil kebun beragam, pemanfaatannya masih dominan untuk kebutuhan rumah tangga sendiri atau penjualan di pasar-pasar terdekat. Belum banyak informasi mengenai pengolahan lebih lanjut atau akses pasar yang lebih luas bagi hasil kebun tersebut. Minimnya data terstruktur mengenai jenis dan kuantitas hasil kebun, serta pola distribusinya, menjadi dasar perlunya kegiatan identifikasi

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

potensi ini.

Menurut Yuniwati *et al* (2025), sumber daya lokal yang bersifat alamiah maupun kultural memiliki peran strategis dalam menciptakan solusi inovatif dan berkelanjutan. Pemanfaatan sumber daya lokal adalah upaya mengelola potensi tersebut secara optimal untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Sumber daya lokal adalah pendekatan yang menekankan pada penggunaan dan pengelolaan sumber daya yang tersedia di suatu wilayah untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Hal ini melibatkan pengenalan, pemetaan, dan optimalisasi potensi alam maupun manusia yang ada. Menurut Nanda *et al* (2019) Pertanian tanaman perkebunan adalah usaha pertanian yang bertujuan memenuhi kebutuhan dan perdagangan besar. Tanaman perkebunan dapat dibedakan menjadi tanaman perkebunan musiman (tebu,tembakau,dll) dan tanaman perkebunan tahunan (kopi,karet, coklast,dll).

Kolaborasi antara petani, pemerintah daerah, dan pihak swasta menjadi kunci dalam pengembangan potensi hasil kebun masyarakat. Dukungan dalam bentuk akses pasar, pelatihan kewirausahaan, dan fasilitasi permodalan sangat esensial untuk mendorong inovasi produk dan memastikan keberlanjutan usaha tani yang berbasis pada pemanfaatan sumber daya lokal (Hartono & Wijaya, 2021).

Penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang umum digunakan antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi, wawancara melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan data berupa pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka, observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian, studi dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya (Ardiansyah *et a*l, 2023).

Pemanfaatan kearifan lokal dalam mengelola hasil kebun masyarakat, seperti penggunaan pupuk organik dan metode tanam tradisional yang terintegrasi dengan teknologi modern, tidak hanya menjaga kelestarian lingkungan tetapi juga menghasilkan produk yang unik dan memiliki nilai jual tinggi. Hal ini menciptakan diferensiasi produk di pasar yang kompetitif (Subagyo & Lestari, 2020).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan dapat menjadi sarana untuk mendata dan memahami lebih dalam potensi hasil kebun yang ada di Nagari Koto Baru. Dengan mengetahui jenis-jenis hasil kebun serta pola pemanfaatannya, langkah awal untuk pengembangan di masa depan dapat dirumuskan. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi yang cermat terhadap potensi hasil kebun dan bagaimana masyarakat memanfaatkannya saat ini. Kegiatan ini merupakan bentuk wujud dukungan dalam mewujudkan program pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals), khususnya dalam aspek ketahanan pangan dan peningkatan ekonomi lokal melalui pemahaman terhadap sumber daya alam yang dimiliki masyarakat.

METODE

Dalam melakukan kegiatan ini, digunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Pengumpulan data utama dilakukan melalui wawancara dengan masyarakat Nagari Koto Baru. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi mengenai jenis-jenis hasil kebun yang dimiliki dan dibudidayakan oleh warga, serta bagaimana hasil kebun tersebut dimanfaatkan atau didistribusikan. Observasi lapangan juga dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi perkebunan dan aktivitas masyarakat terkait hasil
kebun.

Kegiatan serta wawancara dilakukan selama satu bulan, dengan membantu dan memahami

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

bagaimana masyarakat memanfaatkan hasil kebun mereka di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Lokasi diadakannya kelompok KKN Reguler Universitas Negeri Padang ini adalah di Nagari Koto Baru, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan identifikasi potensi hasil kebun di Nagari Koto Baru ini didapatkan gambaran awal mengenai kekayaan pertanian yang dimiliki masyarakat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa warga, diketahui bahwa masyarakat Nagari Koto Baru secara aktif membudidayakan berbagai jenis tanaman yang menjadi hasil kebun utama. Jenis-jenis hasil kebun yang banyak ditemukan meliputi pisang, padi, kulit manis (kayu manis), cabe, tomat, rebung, kopi dan buncis.

Pemanfaatan hasil kebun ini mayoritas diperuntukkan bagi kebutuhan rumah tangga pemilik. Misalnya, padi, digunakan untuk konsumsi beras sehari-hari. Pisang, cabe, tomat, dan buncis , untuk makanan atau dijual dalam skala kecil, serta kulit manis, rebung dan kopi dijual kepada agen. Sebagian hasil kebun juga didistribusikan melalui penjualan ke pasar-pasar tradisional terdekat di Kecamatan Sungai Tarab atau ke Nagari tetangga. Pola distribusi ini menunjukkan bahwa hasil kebun masih berputar dalam lingkup lokal, mendukung ketahanan pangan keluarga dan ekonomi mikro di Nagari.

Tujuan kegiatan ini di Nagari Koto Baru adalah untuk memetakan dan memahami potensi hasil kebun yang ada, serta bagaimana masyarakat memanfaatkannya saat ini. Informasi ini penting sebagai dasar bagi pengembangan program di masa mendatang yang lebih terarah, baik untuk peningkatan nilai tambah maupun perluasan akses pasar. Pemahaman mengenai jenis dan pola distribusi hasil kebun juga dapat menjadi dorongan bagi masyarakat untuk lebih mengenali kekayaan pertanian yang mereka miliki.

Dalam pelaksanaan pengabdian Mahasiswa KKN Reguler di Nagari Koto Baru, dilakukan wawancara mendalam dengan warga untuk mengidentifikasi jenis-jenis hasil kebun mereka dan bagaimana mereka mengelola serta mendistribusikannya. Mahasiswa juga melakukan observasi lapangan untuk mengkonfirmasi jenis tanaman yang disebutkan dan melihat secara langsung proses pemanfaatan hasil kebun.



Gambar 1. Wawancara dengan Masyarakat Mengenai Jenis Hasil Kebun di Nagari Koto Baru

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784



Gambar 2. Observasi Kebun Cabe Milik Warga di Nagari Koto Baru



Gambar 3. Interaksi di Pasar Lokal terkait Hasil Kebun dari Nagari Koto Baru

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN UNP 2023, dapat disimpulkan bahwa Nagari Koto Baru memiliki potensi hasil kebun yang beragam, meliputi pisang, padi, kulit manis, cabe, tomat, rebung, kopi dan buncis. Pemanfaatan hasil kebun ini sebagian besar ditujukan untuk konsumsi rumah tangga pemilik dan distribusi melalui penjualan di agen-agen pasar-pasar terdekat. Melalui metode wawancara dan observasi, mahasiswa telah berhasil mengidentifikasi jenis-jenis hasil kebun dan pola pemanfaatannya saat ini. Pemahaman akan potensi lokal ini menjadi dasar penting bagi upaya pengembangan masyarakat di Nagari Koto Baru di masa mendatang.

REFERENSI

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1–9.

Hartono, A., & Wijaya, S. (2021). Kolaborasi multipihak dalam pengembangan agribisnis berbasis potensi lokal. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, *9*(1), 1-12.

Nanda,A. P., Pitiasari, R., & Kusmawati, D. (2019). Model Pengambilan Keputusan Penentuan Kelayakan Penerima Bantuan Bibit Pertanian Menggunakan Metode Topsis (Study Kasus:

Dinas Pertanian Kabupaten Pesawaran). *Explore: Jurnal Sistem Informasi dan Telematika*, *10*(1), 331289.

Subagyo, D., & Lestari, R. (2020). Integrasi kearifan lokal dan teknologi modern dalam pertanian berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pertanian*, *17*(3), 215-228.

Yuniwati, E. D., Javandira, C., Purbadiri, A. M., Anisa, N., Sumarliani, S., Hariati, A. M., Roeswitawati, D., Widiastini, N. M. A., Mahmudah, S., Probowati, R., Andayani, T. R., Rosmaladewi, O., Tonda, R., Permata, A. T., Taufikkurrahman, Suryawati, C. T., Soraya, J., Naimah, Sarosa, M., Dwiningwarni, S. S, Hardaningrum, F., Siswati, N. D., Widodo, E., & Mahfudz, M. (2025). *Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya lokal untuk pembangunan dan kesejahteraan* (1st ed.). PT. Penerbit Qriset Indonesia.